

TRANSFORMASI DIGITAL LITERACY PEGAWAI SATUAN PENDIDIKAN UNTUK MENDUKUNG PENGELOLAAN LAYANAN AKADEMIK MODERN

Nursahdi Saleh, Muhammad Sain, Samsul Bahri

Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar, Majene

E-mail: nursahdisaleh@itbmpolman.ac.id, muh.sain@itbmpolman.ac.id

Abstrak

Transformasi digital dalam satuan pendidikan menuntut kesiapan sumber daya manusia, khususnya pegawai atau tenaga kependidikan, dalam mengelola layanan akademik secara efektif dan modern. Namun, masih terdapat kesenjangan literasi digital yang berdampak pada optimalisasi layanan akademik di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari Sekolah Menengah hingga Perguruan Tinggi. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital pegawai satuan pendidikan guna mendukung pengelolaan layanan akademik modern. Kegiatan dilaksanakan melalui metode pelatihan dan pendampingan kepada tenaga kependidikan Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar serta pegawai SMKS Soeparman dan SMKS Muhammadiyah. Pelaksanaan kegiatan bertempat di Aula ITBM Polman pada Senin, 8 Desember 2025. Materi yang diberikan meliputi konsep literasi digital, pemanfaatan teknologi informasi dalam layanan akademik, serta praktik penggunaan sistem dan aplikasi pendukung layanan akademik. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pengelolaan layanan akademik. Peserta juga menunjukkan sikap yang lebih adaptif terhadap penerapan layanan akademik berbasis digital. Kegiatan ini berkontribusi positif dalam mendukung transformasi digital di satuan pendidikan serta mendorong terciptanya layanan akademik yang lebih efektif, efisien, dan profesional.

Kata Kunci : literasi digital, transformasi digital, layanan akademik, pengabdian kepada masyarakat

Abstract

Digital transformation in educational institutions requires the readiness of human resources, particularly administrative staff or educational personnel, to manage academic services effectively and in a modern manner. However, gaps in digital literacy remain, affecting the optimization of academic services at various educational levels, ranging from secondary schools to higher education institutions. This Community Service activity aims to enhance the digital literacy of educational institution staff in order to support the management of modern academic services. The activity was conducted through training and mentoring methods for educational personnel at the Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar, as well as staff from SMKS Soeparman and SMKS Muhammadiyah. The program was held at the ITBM Polman Hall on Monday, December 8, 2025. The materials provided included concepts of digital literacy, the utilization of information technology in academic services, and practical sessions on the use of systems and applications that support academic service management. The results of the activity indicate an improvement in participants' understanding and skills in utilizing digital technology for managing academic services. Participants also demonstrated a more adaptive attitude toward the implementation of digital-based academic services. This activity contributes positively to supporting digital transformation in educational institutions and encourages the development of academic services that are more effective, efficient, and professional.

Keywords : Digital literacy, digital transformation, academic services, community service

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam pengelolaan satuan pendidikan, khususnya dalam penyediaan layanan akademik. Digitalisasi layanan akademik menjadi tuntutan yang tidak terpisahkan dari upaya peningkatan mutu layanan pendidikan, baik pada jenjang Sekolah Menengah maupun Perguruan Tinggi. Berbagai studi dalam satu dekade terakhir menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam layanan pendidikan mampu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas layanan akademik (Kusuma & Muharom, 2025)

Namun demikian, keberhasilan transformasi digital di satuan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia. Penelitian (Hendaryan et al., 2022) menegaskan bahwa literasi digital tenaga kependidikan memiliki peran strategis dalam mendukung layanan akademik berbasis teknologi. Rendahnya literasi digital pegawai dapat menghambat optimalisasi sistem akademik digital dan berdampak pada kualitas pelayanan kepada peserta didik.

Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis dalam menggunakan perangkat dan aplikasi digital, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital secara kritis dan bertanggung jawab. (Isabella et al., 2023) menyatakan bahwa literasi digital merupakan kompetensi penting dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21, termasuk dalam pengelolaan administrasi dan layanan akademik. Sejalan dengan itu, berbagai kajian mutakhir menunjukkan bahwa penguatan literasi digital pegawai pendidikan menjadi fondasi utama dalam mewujudkan layanan akademik yang modern dan profesional (Dadang Sobali & Ipan Ripai, 2023)

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan literasi digital pegawai satuan pendidikan melalui pelatihan dan pendampingan. Kegiatan ini melibatkan tenaga kependidikan Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar serta pegawai dari SMKS Soeparman dan SMKS Muhammadiyah. Melalui kegiatan ini diharapkan terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan digital pegawai sehingga mampu mendukung transformasi digital dan pengelolaan layanan akademik modern di lingkungan kerja masing-masing.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dirancang untuk meningkatkan literasi digital pegawai satuan pendidikan secara terstruktur dan aplikatif. Pendekatan yang digunakan menekankan pada kombinasi antara penyampaian materi konseptual dan praktik langsung agar peserta dapat memahami sekaligus menerapkan pengetahuan yang diperoleh (Rachmadyanti et al., 2024).

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan melalui metode pelatihan dan pendampingan yang dirancang secara sistematis untuk meningkatkan literasi digital peserta. Metode pelatihan dilakukan melalui penyampaian materi secara terstruktur mengenai konsep literasi digital, urgensi transformasi digital di satuan pendidikan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan layanan akademik. Penyampaian materi tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga disertai dengan contoh penerapan nyata yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab tenaga kependidikan dalam mendukung layanan akademik. Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai peran teknologi digital dalam menciptakan layanan akademik yang efektif, efisien, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Selanjutnya, metode pendampingan dilakukan melalui praktik langsung penggunaan perangkat dan aplikasi pendukung layanan akademik, seperti sistem informasi akademik dan

aplikasi administrasi berbasis digital. Kegiatan praktik ini dilengkapi dengan sesi diskusi interaktif yang memberikan ruang bagi peserta untuk menyampaikan permasalahan, kendala, serta pengalaman yang dihadapi dalam penerapan teknologi digital di lingkungan kerja masing-masing. Subjek kegiatan ini meliputi tenaga kependidikan Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar serta pegawai dari SMKS Soeparman dan SMKS Muhammadiyah. Kegiatan dilaksanakan di Aula ITBM Polman pada Senin, 8 Desember 2025. Pemilihan lokasi dan peserta didasarkan pada kebutuhan nyata akan peningkatan literasi digital guna mendukung pengelolaan layanan akademik modern, sekaligus memperkuat sinergi antar satuan pendidikan dalam menghadapi tantangan transformasi digital di bidang pendidikan.

Tahapan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini terdiri atas tiga tahap utama. Tahap pertama adalah tahap persiapan, yang meliputi kegiatan identifikasi kebutuhan peserta melalui observasi dan komunikasi awal dengan pihak satuan pendidikan, serta penyusunan materi pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat literasi digital peserta. Pada tahap ini juga dilakukan perencanaan teknis kegiatan, termasuk penentuan metode, media, dan perangkat pendukung yang akan digunakan selama pelaksanaan kegiatan, sehingga materi yang disampaikan dapat tepat sasaran dan relevan dengan permasalahan yang dihadapi peserta dalam pengelolaan layanan akademik.

Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan, yang mencakup penyampaian materi secara teoritis mengenai literasi digital dan transformasi layanan akademik, dilanjutkan dengan kegiatan praktik penggunaan sistem dan aplikasi pendukung layanan akademik serta sesi diskusi interaktif. Selanjutnya, tahap ketiga adalah tahap evaluasi, yang dilakukan untuk menilai tingkat pemahaman, keterampilan, serta respon peserta terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur efektivitas kegiatan sekaligus memperoleh umpan balik sebagai dasar perbaikan kegiatan serupa di masa mendatang. Melalui rangkaian tahapan tersebut, kegiatan ini diharapkan mampu memberikan dampak nyata dalam meningkatkan literasi digital pegawai satuan pendidikan serta mendukung transformasi layanan akademik berbasis digital yang lebih efektif dan berkelanjutan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menunjukkan hasil yang positif dalam upaya meningkatkan literasi digital pegawai satuan pendidikan. Peserta yang terdiri atas tenaga kependidikan perguruan tinggi dan pegawai sekolah menengah menunjukkan antusiasme yang tinggi selama mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Hal ini mencerminkan adanya kebutuhan dan kesadaran yang kuat akan pentingnya literasi digital dalam mendukung pelaksanaan tugas administrasi dan layanan akademik di era transformasi digital.

Peningkatan literasi digital peserta terlihat dari bertambahnya pemahaman mengenai konsep literasi digital serta peran strategis teknologi informasi dalam pengelolaan layanan akademik. Peserta mampu memahami alur kerja layanan akademik berbasis digital, mulai dari proses administrasi hingga pelayanan kepada pengguna layanan. Selain itu, peserta juga menunjukkan kemampuan dalam mengenali dan memanfaatkan berbagai aplikasi pendukung administrasi akademik yang digunakan di satuan pendidikan masing-masing.

Selain peningkatan pemahaman dan keterampilan, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap sikap dan kesiapan peserta dalam menghadapi perubahan berbasis digital. Peserta menunjukkan sikap yang lebih adaptif dan terbuka terhadap penerapan teknologi dalam layanan akademik, serta memiliki kepercayaan diri yang lebih baik dalam mengoperasikan sistem digital. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan aspek pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga mendorong terbentuknya budaya kerja yang lebih profesional, efektif, dan berorientasi pada pemanfaatan teknologi digital.



Gambar 1 Pemateri Kegiatan



Gambar 2 Peserta Kegiatan

Hasil kegiatan ini sejalan dengan temuan (Hendaryan et al., 2022) yang menyatakan bahwa penguatan literasi digital di lingkungan pendidikan berkontribusi pada peningkatan efektivitas kerja dan kualitas layanan administrasi. Peserta kegiatan tidak hanya memperoleh pengetahuan teknis, tetapi juga pemahaman mengenai pentingnya sikap adaptif dan kritis dalam memanfaatkan teknologi digital secara bertanggung jawab.

Dari sisi keterampilan, peserta mampu mempraktikkan penggunaan teknologi digital dalam simulasi pengelolaan layanan akademik. Pendekatan praktik langsung yang digunakan dalam kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan digital pegawai, sebagaimana ditegaskan oleh (Isabella et al., 2023) bahwa transformasi digital layanan akademik memerlukan pembelajaran berbasis praktik agar dapat diterapkan secara optimal di lingkungan kerja.

Selain peningkatan pengetahuan dan keterampilan, kegiatan ini juga berdampak pada perubahan sikap peserta terhadap transformasi digital. Peserta menunjukkan sikap yang lebih terbuka dan siap untuk menerapkan teknologi digital dalam tugas sehari-hari. Temuan ini mendukung hasil penelitian (Kusuma & Muharom, 2025) yang menekankan bahwa keberhasilan penerapan layanan akademik berbasis teknologi sangat dipengaruhi oleh kesiapan dan literasi digital tenaga kependidikan.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini efektif dalam meningkatkan literasi digital pegawai satuan pendidikan. Peningkatan literasi digital tersebut menjadi fondasi penting dalam mendukung pengelolaan layanan akademik modern yang lebih efisien, profesional, dan berorientasi pada peningkatan mutu layanan pendidikan. Temuan ini juga memperkuat pandangan (Rachinger et al., 2019) bahwa literasi digital merupakan kompetensi kunci dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berfokus pada transformasi literasi digital pegawai satuan pendidikan telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif bagi seluruh peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam aspek pemahaman, keterampilan, serta sikap adaptif pegawai dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pengelolaan layanan akademik modern. Peningkatan tersebut tercermin dari kemampuan peserta dalam memahami konsep literasi digital, mengoperasikan sistem dan aplikasi pendukung layanan akademik, serta kesiapan mereka dalam menghadapi perubahan pola kerja berbasis digital.

Melalui penerapan metode pelatihan dan pendampingan yang terstruktur, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga pengalaman praktis dalam mengaplikasikan teknologi informasi pada konteks kerja masing-masing. Pendekatan ini terbukti efektif dalam membantu peserta memahami peran strategis literasi digital sebagai fondasi utama transformasi layanan akademik yang lebih efektif, efisien, dan profesional. Selain itu, kegiatan pendampingan dan diskusi interaktif memberikan ruang bagi peserta untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi serta menemukan solusi yang aplikatif sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini efektif dalam mendukung proses transformasi digital di satuan pendidikan, baik pada jenjang Sekolah Menengah maupun Perguruan Tinggi. Kegiatan ini juga berkontribusi dalam mendorong peningkatan kualitas layanan akademik secara berkelanjutan melalui penguatan kapasitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, kegiatan serupa direkomendasikan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan dan diperluas cakupan pesertanya agar dampak positif transformasi literasi digital dapat dirasakan secara lebih luas di lingkungan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dadang Sobali & Ipan Ripai. (2023). PENGARUH STRATEGI PEMASARAN DIGITAL TERHADAP MINAT BELI/MENGGUNAKAN JASA FOTOGRAFI TAMA PHOTOWORK KUNINGAN JAWA BARAT. *ICT Learning*, 7(2). <https://doi.org/10.33222/ictlearning.v7i2.3605>
- Hendaryan, R., Hidayat, T., & Herliani, S. (2022). PELAKSANAAN LITERASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI SISWA. *Literasi : Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 6(1), 142. <https://doi.org/10.25157/literasi.v6i1.7218>
- Isabella, I., Iriyani, A., & Puji Lestari, D. (2023). Literasi Digital sebagai Upaya Membangun Karakter Masyarakat Digital. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 8(3), 167–172. <https://doi.org/10.36982/jpg.v8i3.3236>

- Kusuma, M. T. A., & Muharom, F. (2025). Transformasi Peran Pendidik dan Tren Pembelajaran Digital di Era Teknologi. *Indonesian Journal of Community Engagement*, 1(2), 84–97. <https://doi.org/10.70895/ijce.v1i2.29>
- Rachinger, M., Rauter, R., Müller, C., Vorraber, W., & Schirgi, E. (2019). Digitalization and its influence on business model innovation. *Journal of Manufacturing Technology Management*, 30(8), 1143–1160. <https://doi.org/10.1108/JMTM-01-2018-0020>
- Rachmadyanti, P., Savira, S. I., Kholidya, C. F., Winingsih, E., Komalasari, D., & Saroinsong, W. P. (2024). PELATIHAN PEMBELAJARAN DIFERENSIASI UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR DALAM MERDEKA BELAJAR. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan Dan Pendidikan (JPM-IKP)*, 7(1), 17–25. <https://doi.org/10.31326/jmp-ikp.v7i1.2002>